



INDOSPS BOGATAMA SUKSES

Internal Audit Charter PT Indosps Bogatama Sukses

1. Introduction

The Internal Audit Charter (Charter) sets out the purpose, mandate, role, authority, responsibility, scope, and approach, of The Internal Audit (IA) Department at PT Indosps Bogatama Sukses.

The Charter sets out IA Department commitment to conform with the Institute of Internal Auditors' (IIA) Global Internal Audit Standards to ensure effective and independent, of internal audit practices.

2. Purpose

IA Department is an independent function whose primary role that supports the Director and Management (Manager level) to protect the assets, reputation, and sustainability of the Company.

Internal Audit aims to strengthen the organisation's ability to create value by providing the Director and Management with independent, risk-based, timely and objective assurance, advice, insight, and foresight.

The purpose of Internal Audit is to:

- a. Provide assurance on the effectiveness of governance, risk management, and internal controls.
- b. Deliver insights and recommendations to enhance efficiency and effectiveness.
- c. Support the achievement of PT Indosps Bogatama Sukses' strategic objectives through a systematic and disciplined approach.

Piagam Audit Internal PT Indosps Bogatama Sukses

1. Pendahuluan

Piagam Internal Audit (Piagam) menetapkan tujuan, mandat, peran, kewenangan, tanggung jawab, ruang lingkup, dan pendekatan Departemen Internal Audit (IA) di PT Indosps Bogatama Sukses.

Piagam ini juga menetapkan komitmen Departemen IA untuk mematuhi Global Internal Audit Standards yang diterbitkan oleh The Institute of Internal Auditors (IIA), guna memastikan praktik audit internal yang efektif dan independen.

2. Tujuan

Departemen IA merupakan fungsi independen yang berperan membantu Direktur dan Manajemen (Manager level) dalam melindungi aset, reputasi, dan keberlanjutan Perusahaan.

Internal Audit bertujuan memperkuat kemampuan organisasi dalam menciptakan nilai dengan memberikan asurans yang independen, berbasis risiko, tepat waktu, dan objektif, serta memberikan wawasan dan pandangan masa depan kepada Direktur dan Manajemen.

Tujuan Internal Audit adalah untuk:

- a. Memberikan asurans atas efektivitas tata kelola, manajemen risiko, dan pengendalian internal.
- b. Memberikan wawasan dan rekomendasi untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas.
- c. Mendukung pencapaian tujuan strategis PT Indosps Bogatama Sukses melalui pendekatan yang sistematis dan disiplin.

7

3. Mandate and Role

3.1 Authority

The Internal Auditor is authorised to:

- a. have free and unrestricted access to the Director and Management, as appropriate.
- b. access all information and activities across the organisation, including records, systems, personnel, and physical property. Internal Audit is not restricted from examining any aspect of the organisation in fulfilling its mandate.
- c. determine coverage and scope of work, and allocate resources (financial, human, and technological) required to accomplish its purpose and mandate.

3.2 Responsibilities

Internal Audit is responsible for:

- a. Defining and implementing the IA strategy, aligned with organisational objectives and stakeholder expectations.
- b. Developing and maintaining a dynamic, risk-based audit plan aligned with the organisation's risk profile, priorities, and regulatory requirements.
- c. Obtaining Director approval and escalating any significant constraints that impact plan delivery.
- d. Delivering risk-based audits covering governance, risk management, and internal controls.
- e. Ensuring audit work is properly executed, documented, and supported by sufficient and appropriate evidence.
- f. Building and sustaining a competent, high-performing IA function.
- g. Providing clear, timely, and objective reporting to the Director and relevant stakeholders.
- h. Delivering independent assessments of control effectiveness and the achievement of organisational objectives.
- i. Providing insights and constructively challenging Management to strengthen governance, risk management, and controls.

3. Mandat dan Peran

3.1 Kewenangan

Internal Audit memiliki kewenangan untuk:

- a. memiliki akses penuh, bebas, dan tidak terbatas kepada Direksi dan Manajemen, sesuai kebutuhan.
- b. mengakses seluruh informasi dan aktivitas organisasi, termasuk catatan, sistem, personel, dan aset fisik. Internal Audit tidak dibatasi dalam memeriksa setiap aspek organisasi dalam menjalankan mandatnya.
- c. menentukan cakupan dan ruang lingkup pekerjaan, serta mengalokasikan sumber daya (keuangan, SDM, dan teknologi) yang diperlukan untuk mencapai tujuan dan mandatnya.

3.2 Tanggung Jawab

Internal Audit bertanggung jawab untuk:

- a. Menetapkan dan melaksanakan strategi IA yang selaras dengan tujuan organisasi dan ekspektasi pemangku kepentingan.
- b. Menyusun dan memelihara rencana audit berbasis risiko yang dinamis sesuai dengan profil risiko, prioritas, dan ketentuan regulasi.
- c. Memperoleh persetujuan Direktur serta mengeskalisasi kendala signifikan yang dapat mempengaruhi pelaksanaan rencana audit.
- d. Melaksanakan audit berbasis risiko yang mencakup tata kelola, manajemen risiko, dan pengendalian internal.
- e. Memastikan pelaksanaan audit dilakukan dengan baik, terdokumentasi secara memadai, serta didukung bukti yang cukup dan tepat.
- f. Membangun dan menjaga fungsi Internal Audit yang kompeten dan berkinerja tinggi.
- g. Menyampaikan laporan yang jelas, tepat waktu, dan objektif kepada Direktur dan pemangku kepentingan terkait.
- h. Memberikan penilaian independen atas efektivitas pengendalian dan pencapaian tujuan organisasi.
- i. Memberikan wawasan serta mendorong Manajemen secara konstruktif untuk memperkuat tata kelola, manajemen risiko, dan pengendalian.

- j. Monitoring the implementation of agreed action plans.
- k. Reporting progress, including overdue and critical issues, to the Director.
- l. Maintaining effective coordination with the first and second lines and other assurance providers.
- m. Ensuring conformance with the IIA Global Internal Auditing Standards.
- n. Establishing and maintaining a Quality Assurance and Improvement Program (QAIP).
- o. Performing other responsibilities as assigned by the Director.

4. Scope and Approach

4.1 Scope

IA is the third line function that provides independent assurance on the effectiveness of controls supporting the activities of the first and second line functions.

IA's scope includes, but is not limited to:

- a. independent assessments of the adequacy and effectiveness of governance, risk management, and control processes of the Company, including identifying whether the Company has defined its risk appetite and implemented a risk management strategy and/or framework to embed and manage adherence to the risk appetite.
- b. assessing that risks relating to the achievement of the Company strategic objectives are appropriately identified and managed and the results of programs are aligned with established goals and objectives.
- c. assessing if the actions of the Company's management and employees are following applicable policies, procedures, laws, and regulations.
- d. assessing information presented to the Director for strategic decision making by reviewing significant business process changes, key corporate events, new products and services, acquisitions, and divestments.

Internal Auditor Manager will disclose any interference / scope limitations and the implications to the Director.

- j. Memantau implementasi rencana tindak lanjut yang telah disepakati.
- k. Melaporkan progres, termasuk isu yang terlambat dan bersifat kritikal, kepada Direktur.
- l. Menjaga koordinasi yang efektif dengan lini pertama, lini kedua, serta pihak ansurans lain.
- m. Memastikan kesesuaian dengan IIA Global Internal Auditing Standards.
- n. Menetapkan dan menjalankan assessment kualitas.
- o. Menjalankan tanggung jawab lain sesuai arahan Direktur.

4. Ruang Lingkup dan Pendekatan

4.1 Ruang Lingkup

Internal Audit (IA) merupakan fungsi lini ketiga yang memberikan *independent assurance* atas efektivitas pengendalian yang mendukung aktivitas fungsi lini pertama dan kedua.

Ruang lingkup IA mencakup, namun tidak terbatas pada:

- a. melakukan penilaian independen atas kecukupan dan efektivitas tata kelola, manajemen risiko, serta proses pengendalian perusahaan, termasuk mengidentifikasi apakah perusahaan telah menetapkan selera risiko dan menerapkan strategi dan/atau kerangka kerja manajemen risiko untuk memastikan kepatuhan terhadap selera risiko tersebut.
- b. menilai risiko yang berkaitan dengan pencapaian tujuan strategis perusahaan telah diidentifikasi dan dikelola dengan tepat, serta hasil program selaras dengan tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan.
- c. menilai apakah tindakan manajemen dan karyawan perusahaan sesuai dengan kebijakan, prosedur, hukum, dan peraturan yang berlaku.
- d. menilai informasi yang disampaikan kepada Direktur untuk pengambilan keputusan strategis dengan meninjau perubahan signifikan dalam proses bisnis, kegiatan utama, produk dan layanan baru, akuisisi, maupun divestasi.

Manajer Internal Audit wajib mengungkapkan setiap bentuk intervensi atau keterbatasan ruang lingkup beserta implikasinya kepada Direktur.

4.2 Audit methodology and approach

- a. IA maintains a defined audit methodology in accordance with industry best practices, the IIA Global Internal Audit Standards.
- b. IA assesses the risk of the organisation and its activities (including outsourced activities and all legal entities) and considers regulatory audit requirements and expectations.
- c. IA formulates and executes an annual audit plan of assurance and advisory activity. The audit plan is reviewed periodically to assess the impact of changing risks; any significant changes are discussed and approved by the Director.
- d. The audit work includes understanding the processes and systems under audit review, evaluating the design of controls, their operating effectiveness, and outcomes of key controls.
- e. IA evaluates the potential for the occurrence of fraud risk and how the organisation manages fraud risk.
- f. IA validates through a risk-based approach, the completion of corrective action plans formulated by management to address identified risks.

4.3 Assurance and Advisory Services

IA core assurance work is audits, and the main output is a graded report with an opinion on the control environment and, where applicable, other opinions. Assurance work is risk based, regulatory driven and delivered at the specific request of the Director.

IA may initiate advisory services or perform them at the request of the Director or the management of an activity. The nature and scope of advisory services may be subject to agreement with the party requesting the services. Examples of advisory services include advising on the design and implementation of new policies, processes, systems, and products; providing forensic services; providing training; and facilitating discussions about risks and controls.

4.2 Metodologi dan Pendekatan Audit

- a. IA menerapkan metodologi audit yang sesuai dengan praktik terbaik industri dan IIA Global Internal Audit Standards.
- b. IA menilai risiko organisasi dan aktivitasnya (termasuk aktivitas alih daya dan seluruh entitas hukum) dengan mempertimbangkan persyaratan dan ekspektasi audit dari regulator.
- c. IA menyusun dan melaksanakan rencana audit tahunan yang mencakup aktivitas *assurance* dan *advisori*. Rencana audit ditinjau secara berkala untuk menilai dampak dari perubahan risiko; setiap perubahan signifikan dibahas dan disetujui oleh Direktur.
- d. Pekerjaan audit mencakup pemahaman atas proses dan sistem yang ditinjau, mengevaluasi desain pengendalian, efektivitas operasional, serta hasil dari pengendalian utama.
- e. IA mengevaluasi potensi terjadinya risiko kecurangan dan bagaimana organisasi mengelola risiko tersebut.
- f. IA memvalidasi, melalui pendekatan berbasis risiko, penyelesaian rencana tindakan korektif yang disusun oleh manajemen untuk mengatasi risiko yang teridentifikasi.

4.3 Jasa Assurance dan Advisory

Pekerjaan utama IA asurans adalah audit dengan hasil berupa laporan yang diberi peringkat dan berisi opini mengenai lingkungan pengendalian serta, bila relevan, opini lainnya. Jasa asurans bersifat berbasis risiko, regulasi, dan dilaksanakan atas permintaan khusus dari Direktur.

Auditor internal dapat menginisiasi jasa *advisori* atau melaksanakannya atas permintaan Direktur atau manajemen suatu aktivitas. Sifat dan ruang lingkup jasa *advisori* dapat bergantung pada kesepakatan dengan pihak yang meminta jasa tersebut. Contoh jasa *advisori* mencakup pemberian *advisori* mengenai desain dan implementasi kebijakan, proses, sistem, dan produk baru; menyediakan jasa forensik; memberikan pelatihan; dan memfasilitasi diskusi tentang risiko dan pengendalian.

5. Independence & Accountability

- a. IA staff will apply an impartial and unbiased mindset and make judgments based on balanced assessments of all relevant circumstances and must not be influenced by personal, business, or other factors.
- b. IA staff must avoid conflicts of interest and must not be unduly influenced by their own interests or the interests of others.
- c. IA staff will not be involved in providing internal audit services in relation to a business activity for which they have had internal oversight or external audit / consulting responsibility within the previous 12 months.
- d. IA staff must disclose any impairment that may affect their objectivity, they must disclose the impairment to the Internal Audit Manager. The Internal Audit Manager must discuss the impairment with the management of the activity under review or with the Director and determine appropriate actions to resolve the situation.
- e. IA staff have no direct operational responsibility over any of the activities they review.
- f. IA maintains regular, timely, open, and honest communication with the external auditors regarding risk assessment, audit plans, audit results and key themes.

6. Reporting

6.1 Reporting to the Director

IA reports the results of its work directly to the Director. Key reporting includes results of audit work, including significant findings and issues, IA's resource plan and performance objectives and other relevant reporting requirements in line with applicable regulations and auditing standards.

6.2 Reporting to Management

IA also reports the results of its work to the Management, as appropriate, to ensure alignment and timely resolution of identified issues.

5. Independensi & Akuntabilitas

- a. Staf IA harus menerapkan pola pikir yang imparial dan tidak bias, serta membuat keputusan berdasarkan penilaian yang seimbang atas seluruh keadaan yang relevan, tanpa dipengaruhi oleh faktor pribadi, bisnis, atau faktor lainnya.
- b. Staf IA harus menghindari konflik kepentingan dan tidak boleh dipengaruhi secara tidak semestinya oleh kepentingan pribadi maupun kepentingan pihak lain.
- c. Staf IA tidak boleh terlibat dalam pemberian jasa audit internal atas aktivitas bisnis di mana mereka memiliki tanggung jawab pengawasan internal atau tanggung jawab audit/ konsultasi eksternal dalam 12 bulan sebelumnya.
- d. Staf IA wajib mengungkapkan setiap kelemahan yang dapat memengaruhi objektivitas mereka kepada Manajer Internal Audit. Manajer Internal Audit harus membahas kelemahan tersebut dengan manajemen atas aktivitas yang sedang ditinjau atau dengan Direktur, serta menentukan tindakan yang tepat untuk menyelesaikan situasi.
- e. Staf IA tidak memiliki tanggung jawab operasional langsung atas aktivitas yang ditinjau.
- f. IA menjaga komunikasi yang teratur, tepat waktu, terbuka, dan jujur dengan auditor eksternal terkait penilaian risiko, rencana audit, hasil audit, dan tema utama.

6. Pelaporan

6.1 Pelaporan kepada Direktur

IA melaporkan hasil pekerjaannya secara langsung kepada Direktur. Pelaporan utama mencakup hasil pekerjaan audit, termasuk temuan dan isu signifikan, rencana sumber daya IA, sasaran kinerja, serta persyaratan pelaporan lain yang relevan sesuai regulasi dan standar audit yang berlaku.

6.2 Pelaporan kepada Manajemen

IA juga melaporkan hasil pekerjaannya kepada Manajemen sesuai kebutuhan, untuk memastikan keselarasan dan penyelesaian isu yang teridentifikasi secara tepat waktu.

7. Quality Assurance and Improvement Programme

Internal Audit commits to establishing a Quality Assurance and Improvement Program (QAIP) in accordance with the IIA Global Internal Audit Standards. The QAIP will include ongoing internal assessments and periodic external assessments (at least once every five years). The detailed implementation of the QAIP will be developed progressively in line with the maturity of the Internal Audit function.

8. Responsibility

The Internal Audit Manager is responsible for reviewing this Charter, submitting it to the Director annually for approval, and ensuring that Internal Audit operates in accordance with the Charter.

7. Asesmen Kualitas

Internal Audit berkomitmen untuk membangun asesmen kualitas sesuai dengan IIA Global Internal Audit Standards. Asesmen Kualitas mencakup penilaian internal yang berkesinambungan dan penilaian eksternal secara berkala (setidaknya sekali setiap lima tahun). Implementasi asesmen kualitas akan dikembangkan secara bertahap sejalan dengan tingkat kematangan fungsi Internal Audit.

8. Tanggung Jawab

Manajer Internal Audit bertanggung jawab untuk meninjau Piagam Audit Internal ini, menyampaikannya kepada Direktur setiap tahun untuk memperoleh persetujuan, serta memastikan bahwa Internal Audit beroperasi sesuai dengan Piagam Audit Internal.

This Internal Audit Charter is effective implemented as of 27 April 2026

Prepared by:

Piagam Audit Intern ini mulai berlaku pada tanggal 27 April 2026

Disusun oleh:



Deviani Wijaya

Internal Audit Manager/ Manager Audit Internal

Approved by:

Disetujui oleh:



Morris Harmokho

Director/ Direktur